

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pegawai rumah sakit merupakan pihak yang berinteraksi dengan banyak kalangan, bukan hanya interaksi dalam internal rumah sakit, melainkan juga dengan masyarakat yang menggunakan jasa atau produk rumah sakit. Kualitas rumah sakit juga sering dilihat dari kualitas pegawai yang bekerja pada rumah sakit tersebut. Untuk itu sudah sewajarnya jika suatu rumah sakit sangat mengutamakan kualitas pegawai yang berperan penting dalam kegiatan rumah sakit. Tentu saja hal yang paling mendasar adalah kemampuan yang dimiliki seorang pegawai harus dapat dimaksimalkan dengan baik. Dengan kata lain, penempatan posisi pegawai dalam suatu perusahaan harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki.

Rumah Sakit Umum Ponorogo merupakan rumah sakit umum yang berada di Kabupaten Ponorogo. Dimana selama ini pada proses penempatan posisi pegawai hanya dilihat dari hasil tes dan beberapa persyaratan dasar lainnya. Sebagian besar pegawai mengalami kesulitan beradaptasi dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan karena tidak memiliki latar belakang pengetahuan yang sesuai dengan posisi yang ditempatinya. Jika dibiarkan terus menerus, hal ini akan berdampak negatif pada rumah sakit dan menghambat kemajuan rumah sakit. Oleh karena itu, rumah sakit mencari solusi agar dapat meminimalisasi kesalahan yang diakibatkan oleh kinerja pegawai, yaitu dengan cara menempatkan pegawai pada posisi atau bidang yang sesuai dengan kemampuannya.

Berawal dari semua latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah rancangan sistem pendukung keputusan dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Pegawai Rumah Sakit Umum Kabupaten Ponorogo Berbasis Web.”

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian dari latar belakang dimaksud, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana proses penempatan pegawai di Rumah Sakit Umum Ponorogo.
2. Bagaimana menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk penempatan Pegawai Rumah Sakit Umum Ponorogo.
3. Bagaimana membangun sebuah “Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Pegawai Rumah Sakit Umum Ponorogo”.

## **C. BATASAN MASALAH**

Adapun batasan masalah yang akan dibahas dalam sistem ini adalah:

1. Sistem ini dibangun dan dikembangkan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai bahasa pemrogramannya PHP dan MySQL sebagai database-nya.
2. Kriteria penempatan pegawai yang di pakai adalah kriteria tes tulis, tes akademik, pengalaman, kesehatan dan usia.
3. Aplikasi ini hanya untuk pendaftaran pegawai Staf, Administrasi, Kepala Bagian dan Lapangan.

#### **D. TUJUAN DAN MANFAAT**

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan proses penempatan pegawai di Rumah Sakit Umum Ponorogo.
2. Menerapkan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada penempatan pegawai Rumah Sakit Umum Ponorogo.
3. Merancang Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Pegawai Rumah Sakit Umum Ponorogo.

#### **E. METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan 2 metode yaitu metode tahap pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

##### 1. Metode pengumpulan data

Penulis melakukan pengumpulan data dengan metode-metode sebagai berikut:

- a. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data-data yang didapat dari buku-buku panduan atau referensi yang diperlukan dalam penulisan penelitian, dengan cara mempelajari dan menelaah isi literature melalui metode pendekatan pada masalah yang sebenarnya.
- b. Studi lapangan, merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung terhadap objek penelitian dan pengumpulan data melalui :

1. Wawancara

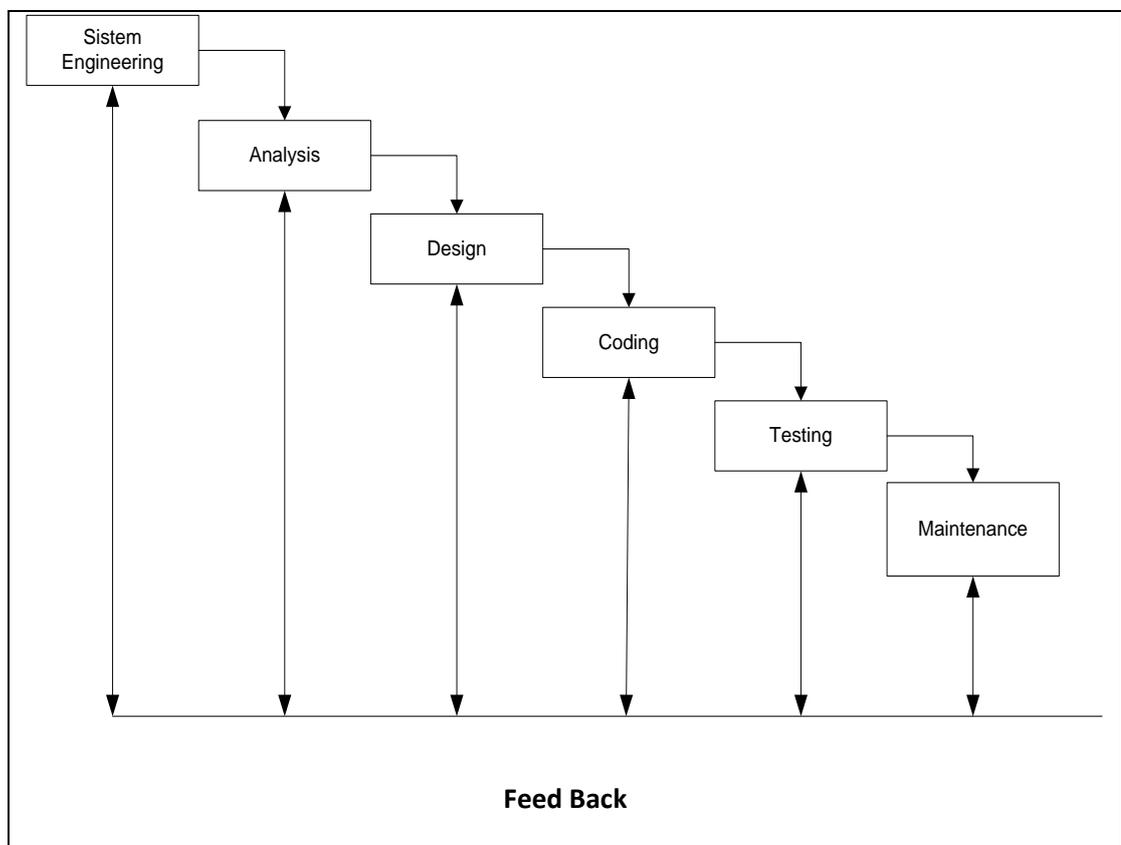
Adalah salah satu metode atau suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan pihak yang terkait yang dapat memberikan informasi khususnya pada bagian kepegawaian.

2. Observasi/pengamatan

Adalah pengumpulan data dengan mengadakan peninjauan langsung, mengkaji dan menganalisa terhadap prosedur-prosedur pada sistem pengolahan data cuti pegawai.

2. Pengembangan sistem

Didalam melakukan pengembangan sistem penulis menggunakan paradigma *waterfall*. Adapun metode *waterfall* mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Metodologi Perangkat Lunak (*Classic life Cycle/Waterfall*)

Keterangan :

1. Rekayasa perangkat lunak (*Software Engineering*), merupakan kegiatan untuk menentukan software apa yang akan dibangun.
2. Analisis perangkat lunak (*Software Analysis*), dilakukan dengan cara menganalisa kebutuhan akan fungsi – fungsi perangkat lunak yang dibutuhkan. adapun fungsi – fungsi tersebut meliputi fungsi masukan, fungsi proses, dan fungsi keluaran.
3. Perancangan perangkat lunak (*Software Design*), merupakan perancangan perangkat lunak yang dilakukan berdasarkan data – data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya. Perancangan tersebut meliputi perancangan struktur file, struktur menu, struktur program, format masukan (*input*), dan format keluaran (*output*).
4. Implementasi perangkat lunak (*Coding*), yaitu kegiatan yang mengimplementasikan hasil dari perancangan perangkat lunak kedalam kode program yang dimengerti oleh bahasa mesin.
5. Pengujian perangkat lunak (*Testing*), memfokuskan pada logika internal dari perangkat lunak, fungsi eksternal, dan mencari segala kemungkinan kesalahan, memeriksa apakah input sesuai dengan hasil yang diinginkan setelah proses.
6. Pemeliharaan perangkat lunak (*Maintenance*), merupakan suatu kegiatan untuk memelihara perangkat lunak yang sudah dibuat, pemeliharaan tersebut dilakukan agar keutuhan program dapat terjaga seperti validasi data, update data, dan integrasi data.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Adapun sistematika penulisan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi, dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari pembuatan skripsi.

### **3. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan bagaimana hasil analisa yang telah dilakukan dan bagaimana perancangan programnya.

### **4. BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM**

Bab ini berisi penjelasan penggunaan program aplikasi yang dibuat.

### **5. BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah di sajikan.